

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 March 2026

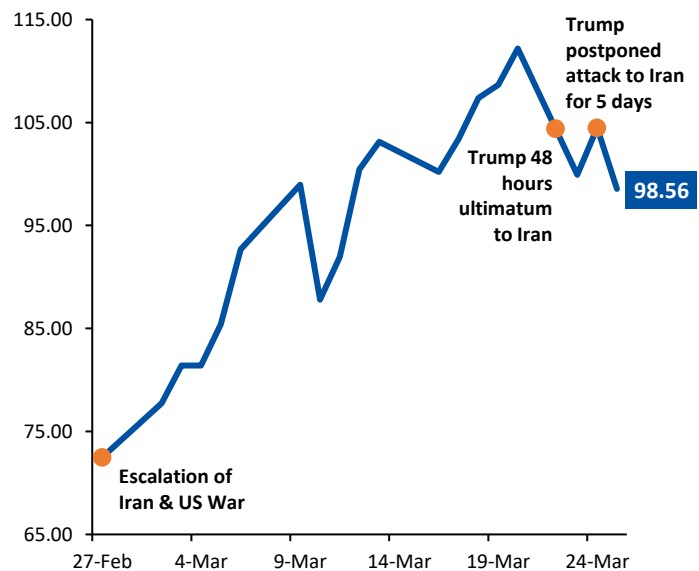
Global: Still On

Eskalasi perang Iran & AS yang masih berlanjut membuat harga minyak sempat naik. Namun, instruksi Trump untuk menghentikan penyerangan selama 5 hari membuat harga minyak kembali melandai. Di sisi lain, harga emas justru turun akibat peralihan investor ke *USD assets* dan aksi jual beberapa bank sentral global.

TACO Again?

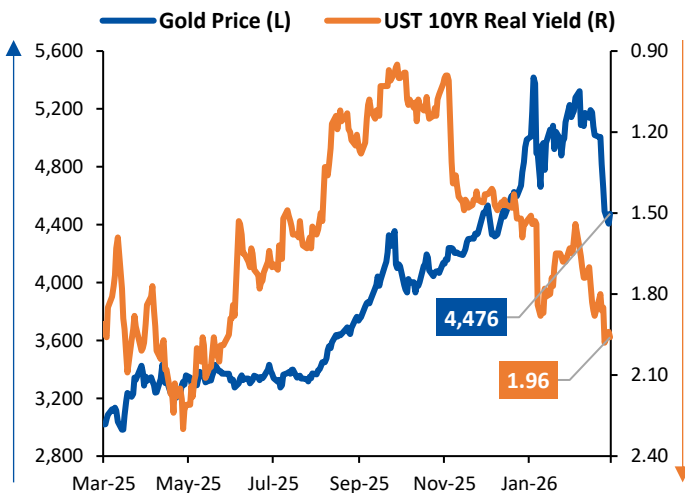
- Eskalasi perang Iran & AS masih terus berlanjut. Pada 22 Maret 2026, Trump mengancam akan menyerang fasilitas energi Iran jika tetap tidak membuka akses Selat Hormuz dalam kurun waktu 48 jam. Iran membalas ancaman tersebut dengan mengancam akan menyerang fasilitas penyulingan air bersih negara Timur Tengah lainnya. Hal tersebut membuat harga minyak Brent sempat naik ke USD 104,49/barel per 24 Maret 2026.
- Namun, pada 24 Maret 2026, Trump menyatakan akan menginstruksikan militer AS untuk menghentikan penyerangan ke Iran selama 5 hari seiring diskusi yang telah terjalin antara AS & Iran. Alhasil, harga minyak Brent turun ke USD 98,56/barel per *intraday* 25 Maret 2026 (**Exhibit 1**). Padahal, Iran membantah adanya diskusi tersebut dan aksi serang menyerang antara Iran dan Israel masih terus berlanjut.

Exhibit 1: Brent Oil Price (USD/Barrel)



Source: Bloomberg (25 March 2026)

Exhibit 2: Gold Price (USD/t.oz) & UST 10YR Real Yield (%)



Source: Bloomberg (24 March 2026)

Gold Crush

- Meskipun eskalasi perang Iran & AS masih terus berlanjut, harga emas justru turun 17,38% dari titik tertingginya di 28 Januari 2026. Hal tersebut disebabkan oleh eskalasi perang berpotensi meningkatkan inflasi dan membuat The Fed bahkan dapat menaikkan suku bunga sehingga DXY bertahan tinggi dan *yield* UST 10YR naik dalam sepekan per 24 Maret 2026. Alhasil, *real yield* UST 10YR naik ke 1,96% per 24 Maret 2026, merupakan titik tertinggi sejak Juni 2025 (**Exhibit 2**). Hal tersebut membuat investor beralih dari emas ke *USD assets*.
- Selain itu, beberapa bank sentral seperti Turki, Rusia, dan Polandia melakukan aksi jual emas untuk menambah cadangan devisa dalam denominasi USD dalam rangka meminimalisir pelemahan mata uang.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 March 2026

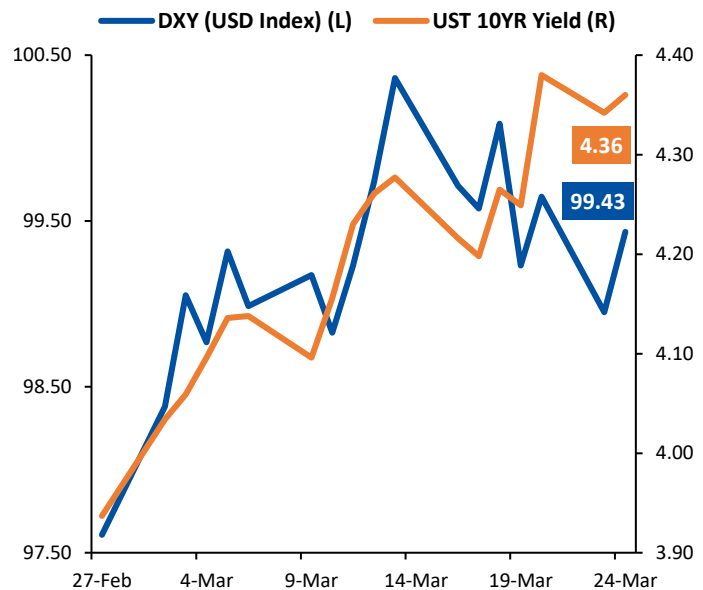
Global: Market Reaction

Kenaikan PPI dan risiko inflasi akibat perang membatasi ruang pemangkasan suku bunga The Fed. Pasar bahkan melihat tidak ada pemangkasan suku bunga The Fed di 2026. Hal tersebut membuat DXY (USD index) bertahan tinggi, *yield* UST 10YR naik, dan pasar saham global terkoreksi dalam sepekan.

Hawkish

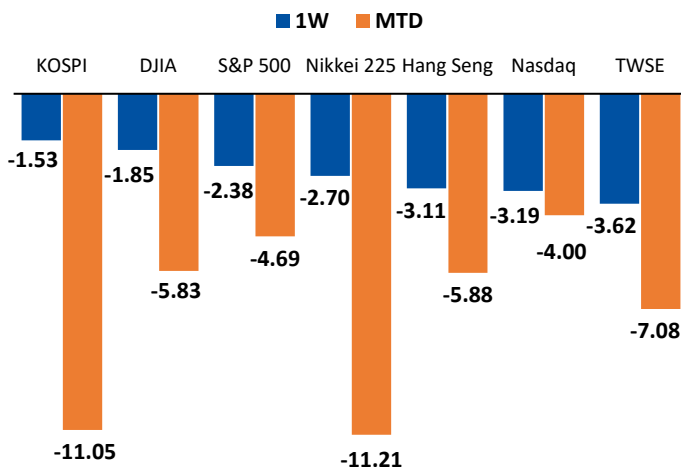
- Rilis data PPI Februari 2026 tumbuh 3,40% YoY (*prev.* 2,90% YoY), padahal belum memperhitungkan dampak perang. Risiko kenaikan inflasi akan memperkecil ruang pemangkasan suku bunga The Fed ke depannya.
- Di FOMC Maret 2026, The Fed menahan suku bunga di 3,75% dan rilis *dot plot* mengindikasikan 1x pemangkasan suku bunga di tahun 2026. Namun, pasar sudah mengekspektasikan tidak ada pemangkasan suku bunga The Fed di tahun 2026, bahkan mulai melihat potensi kenaikan suku bunga pada FOMC Desember 2026.
- Utang AS mencapai USD 39,02 triliun per 17 Maret 2026, semakin mendekati *debt ceiling* AS di USD 41,10 triliun. Perang yang berkepanjangan akan mempercepat laju kenaikan utang.
- Alhasil, DXY bertahan tinggi di 99,43 dan *yield* UST 10YR naik ke 4,36% dalam sepekan per 24 Maret 2026 (**Exhibit 3**).

Exhibit 3: DXY (USD Index) & UST 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (24 March 2026)

Exhibit 4: US & Asia Equity Market Performance 1W & MTD March 2026 (%)



Source: Bloomberg (24 March 2026)

Tumbling

- Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih terbatas memicu koreksi pasar saham global. Koreksi turut disebabkan oleh eskalasi perang Iran & AS yang masih berlanjut.
- Namun, dibandingkan dengan koreksi yang terjadi di awal perang, koreksi di pekan ini relatif lebih minim (**Exhibit 4**). Hal tersebut disebabkan oleh sentimen negatif akibat perang yang sudah mulai mereda.
- Koreksi yang terjadi turut membuat valuasi beberapa pasar saham di AS dan Asia menjadi lebih atraktif di mana *forward* P/E telah berada di bawah rata-rata 5 tahun: 1) S&P 500 20,35x (*avg.* 5YR: 21,63x); 2) Nasdaq 24,07x (*avg.* 5YR: 32,18x); 3) KOSPI 8,71x (*avg.* 5YR: 11,93x).

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 March 2026

Per 24 Maret 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.55	-	(0.90)	99.90
IndoGB 10Y (IDR)	6.87	-	(2.90)	79.50
IndoGB 20Y (IDR)	6.91	-	(0.10)	39.90
IndoGB 5Y (USD)	4.79	-	-	30.00
IndoGB 10Y (USD)	5.30	-	-	41.40
IndoGB 30Y (USD)	5.93	-	-	59.50
US Treasury 5Y	3.99	2.52	20.14	26.56
US Treasury 10Y	4.36	1.79	16.14	19.29
US Treasury 30Y	4.93	1.43	8.72	8.38
Indo CDS (USD) 5Y	102.64	(2.49)	11.61	33.79

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	46,124.06	(0.18)	(1.85)	(4.03)
S&P 500	6,556.37	(0.37)	(2.38)	(4.22)
Nasdaq	21,761.89	(0.84)	(3.19)	(6.37)
FTSE 100 Index	9,965.16	0.72	(4.21)	0.34
Euro STOXX 600	579.28	0.43	(3.85)	(2.18)
SSE Composite Index	3,881.28	1.78	(4.16)	(2.21)
Nikkei 225	52,252.28	1.43	(2.70)	3.80
Hang Seng	25,063.71	2.79	(3.11)	(2.21)
Kospi	5,553.92	2.74	(1.53)	31.79
IDX Composite	7,106.84	-	-	(17.81)
Indonesia (LQ45)	722.41	-	-	(14.67)
Indonesia (IDXSMC)	428.52	-	-	(14.86)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.43	0.49	(0.14)	1.13
GBP/USD	1.3411	(0.15)	0.41	(0.47)
EUR/USD	1.1608	(0.04)	0.59	(1.17)
AUD/USD	0.6996	(0.21)	(1.53)	4.84
NZD/USD	0.5836	(0.39)	(0.38)	1.35
USD/JPY	158.70	0.16	(0.19)	1.27
USD/HKD	7.8269	(0.09)	(0.12)	0.57
USD/KRW	1,499.75	0.77	0.77	4.17
USD/CNY	6.8938	0.15	0.13	(1.35)
USD/SGD	1.2782	0.27	0.15	(0.56)
USD/IDR	16,985.00	-	-	1.77

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,385.69	-	-	(10.60)
Consumer Non Cyclical	703.13	-	-	(12.08)
Infrastructure	1,929.31	-	-	(27.77)
Basic Material	2,049.87	-	-	(0.40)
Energy	3,625.65	-	-	(18.59)
Consumer Cyclical	963.31	-	-	(21.45)
Technology	7,636.86	-	-	(19.85)
Healthcare	1,813.23	-	-	(12.16)
Property	919.93	-	-	(21.57)
Industrial	1,774.26	-	-	(17.67)
Transportation	1,796.48	-	-	(8.63)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	92.35	4.79	(3.33)	60.83
Brent Oil	104.49	4.55	1.03	71.72
Gold	4,475.51	1.55	(10.59)	3.61
Natural Gas	2.94	1.80	(2.97)	(20.16)
Coal	136.50	0.92	4.12	26.98
Nickel	16,802.61	(0.84)	(1.46)	1.55
Copper	542.25	(0.31)	(5.31)	(4.57)
CPO	4,503.00	(1.68)	(0.86)	12.63

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity <i>(as of 17-Mar-26)</i>	(0.68)	0.34	0.98	(8.65)
Fixed Income <i>(as of 16-Mar-26)</i>	(0.84)	(0.84)	(17.44)	(20.72)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division






25 March 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	7,9
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.362
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	2,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	6,50
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	16.784
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	16.842
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-0,40

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Manufacturing PMI March 2026	51,60	51,50	24-Mar-26
	S&P Global Services PMI March 2026	51,70	52,00	24-Mar-26
	Crude Oil Inventories March 2026	6,16 Mn	-1,40 Mn	25-Mar-26
	Current Account Q4 2025	USD -226,40 Bn	USD -211,00 Bn	25-Mar-26
	Initial Jobless Claims March 2026	205,00K	211,00K	26-Mar-26
	Fed's Balance Sheet	USD 6,66 Tn	-	27-Mar-26
 EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI March 2026	50,80	49,40	24-Mar-26
 Japan	National Core CPI February 2026 (YoY)	2,00%	1,70%	24-Mar-26
	BoJ Core CPI March 2026 (YoY)	1,70%	-	26-Mar-26
 China	Chinese Industrial profit February 2026 (YTD)	0,60%	-	27-Mar-26
 Indonesia	M2 Money Supply February 2026 (YoY)	10,00%	-	27-Mar-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 March 2026

Glossary

- *Debt ceiling*: batas atas utang.
- *Dot plot*: proyeksi suku bunga The Fed.
- *FOMC meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Forward price to earnings ratio (forward P/E)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan ke depan.
- *Hawkish*: kebijakan moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- *Producer Price Index (PPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi produsen.
- *Real yield*: imbal hasil dikurangi inflasi.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.